

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia dikaruniai oleh Allah SWT dengan suatu akal dan pikiran. Akal dan pikiran manusia akan berkembang lebih baik jika diiringi oleh berkembangnya dan cara pemahaman yang baik dari ilmu pendidikan. Seperti Hadis Riwayat Baihaqi yang berbunyi

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُجِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتَهْلِكَ (رواه  
بيهقي)

Telah bersabda Rasulullah saw :“Jadilah engkau orang yang berilmu pandai), atau orang yang belajar, atau orang yang mau mendengarkan ilmu, atau orang yang menyukai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka”(H.R. Baehaqi). Manusia yang mau mengembangkan ilmu yang dimiliki dengan berbagai cara atau bahkan dengan menempuh pendidikan setinggi mungkin akan selalu diberikan kemudahan dari Allah. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar, dimulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam pengembangan disiplin ilmu pengetahuan. Pada tingkat perguruan tinggi di Indonesia dilaksanakan ujian masuk. Ujian masuk perguruan tinggi merupakan bentuk penyelenggaraan ujian atau tes yang digunakan untuk mengukur tingkat intelegensi masing-masing individu (Azwar, 2009).

Penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan tiap tahun dapat dikatakan sebagai awal proses pencarian sumber daya yang berkualitas, yaitu calon mahasiswa. Seleksi masuk perguruan tinggi bertujuan untuk menjaring calon mahasiswa yang mempunyai kemampuan akademik untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Seperti yang dikemukakan Kerlinger (2000), bahwa banyak pihak yang mempergunakan tes ujian masuk guna menyaring serta memilih calon-calon yang berpotensi. Artinya, mahasiswa baru yang dinyatakan diterima dikarenakan berhasil mendapatkan nilai batas minimal kelulusan dan memenuhi semua persyaratan diterima dalam ujian masuk perguruan tinggi, memang ternyata kemudian memperlihatkan keberhasilan akademik yang memuaskan, yang dapat dilihat dari beberapa indikator seperti capaian Indeks Prestasi Kumulatif, masa studi, dan predikat kelulusan.

Indeks prestasi kumulatif atau yang biasa dikenal dengan IPK merupakan salah satu cara untuk menilai suatu prestasi belajar mahasiswa. Hasil IPK setiap individu tentunya beragam. Pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sebagai salah satu perguruan tinggi swasta ingin menghasilkan mahasiswa-

mahasiswa yang bermutu dan berdaya saing tinggi di masyarakat. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) merupakan fakultas yang menciptakan lulusan tenaga kesehatan yang memiliki wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan dalam klinis. Prodi Pendidikan Dokter mempunyai harapan yang besar agar mahasiswanya memiliki prestasi belajar yang baik sebagai tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran.

Dilihat dari latar belakang jalur masuk Program Pendidikan Sarjana Kedokteran semestinya ada perbedaan prestasi akademik dari berbagai jenis jalur seleksi masuk perguruan tinggi tersebut. Jalur seleksi masuk perguruan tinggi pada Program Pendidikan Sarjana Kedokteran di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terbagi menjadi beberapa jalur, antara lain : Jalur prestasi dan Jalur tes tertulis. Terutama pada jalur prestasi terdiri dari Penerimaan Berdasar Minat dan Kemampuan (PMDK), Penerimaan Siswa Berprestasi (PSB), Penerimaan Bibit Unggul Persyarikatan (PBUP), Penerimaan Berdasar Nilai UAN).

Profesi dokter merupakan bidang yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia secara menyeluruh. Seorang dokter dituntut untuk selalu mengandalkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan ketrampilan dalam menjalankan profesinya. Oleh karena itu, PMDK merupakan penelusuran minat, dan kemampuan calon mahasiswa melalui seleksi nilai Rapor dan hasil UAN. Tujuan diadakan seleksi PMDK melalui nilai Rapor dan hasil UAN ini diharapkan dapat mencerminkan kemampuan akademik calon mahasiswa berdasarkan hasil Rapor 3 tahun di bangku sekolah menengah atas dan hasil UAN SMP untuk

mengikuti dan menyelesaikan studi di perguruan tinggi dengan baik dan sesuai batas waktu yang ditentukan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat apakah ada korelasi antara nilai ujian masuk berdasarkan hasil Rapor dan UAN dengan keberhasilan Akademik mahasiswa PPSK FKIK UMY tahun 2009-2012.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah ada hubungan antara metode seleksi Rapor dan UAN dengan prestasi akademik pada PPSK FKIK UMY?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Umum : Mengetahui hubungan antara metode seleksi Rapor dan UAN dengan prestasi akademik mahasiswa PPSK FKIK UMY angkatan 2009-2012.

Tujuan Khusus :

1. Mengetahui hubungan antara hasil nilai Rapor SMA dan UAN SMP dengan hasil IPK, MCQ sebelum remediasi, MCQ setelah remediasi.
2. Mengetahui hubungan hasil nilai mata pelajaran matematika, fisika, kimia, biologi dan bahasa Inggris Rapor SMA dan UAN SMP dengan hasil IPK, MCQ sebelum remediasi, MCQ setelah remediasi.
3. Mengetahui pengaruh antara hasil nilai Rapor SMA dan UAN SMP dengan hasil IPK, MCQ sebelum remediasi, MCQ setelah remediasi.

4. Mengetahui pengaruh hasil nilai mata pelajaran matematika, fisika, kimia, biologi dan Bahasa Inggris Rapor SMA dan UAN SMP dengan hasil IPK, MCQ sebelum remediasi, MCQ setelah remediasi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1) Bagi Institusi UMY

- a. Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan persyaratan kelulusan dan sistem penerimaan mahasiswa baru
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang ketepatan penggunaan metode seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan hasil prestasi akademik

##### 2) Bagi dosen PPSK UMY

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kemampuan calon mahasiswa baru nya dalam menerima dan memahami materi yang diberikan oleh dosen.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perlunya penyesuaian gaya mengajar bagi mahasiswa PPSK FKIK UMY

##### 3) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi calon mahasiswa baru tentang penilaian seleksi masuk PPSK FKIK UMY

#### 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya

### E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah :

**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

Judul Penelitian dan Peneliti	Variabel	Jenis Penelitian	Perbedaan	Hasil
Hubungan Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Akuntansi Terhadap Prestasi Akademik (Nuswantoro, 2013)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalur penerimaan mahasiswa baru (Jalur Masuk SNMPTN, PSB Akademik, PSB Non-akademik, SPMK, SPKS)</li> <li>- Pretasi akademik (nilai mata kuliah inti, IPK, masa studi, total SKS yang ditempuh)</li> </ul>	Metode Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek Penelitian</li> <li>- Tempat Penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa yang diterima dengan jalur SNMPTN memiliki prestasi akademik yang tinggi</li> <li>- Prestasi akademik mahasiswa yang diterima jalur PSB akademik lebih baik daripada mahasiswa yang diterima jalur PSB non-akademik</li> <li>- Tidak ada perbedaan prestasi akademik dari mahasiswa yang diterima dengan jalur SPMK dengan jalur SPKS</li> </ul>
Daya Prediksi Nilai Rapor terhadap prestasi belajar mahasiswa jalur PMDK di FPTK Universitas Pendidikan Indonesia (Supriatna, 2009)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai Rapor</li> <li>- Prestasi belajar mahasiswa jalur PMDK</li> </ul>	Proportional stratified random sampling	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek penelitian</li> <li>- Tujuan penelitian nilai Rapor sebagai daya prediksi untuk prestasi akademik mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daya prediksi nilai Rapor terhadap prestasi belajar mahasiswa jalur PMDK termasuk dalam kategori sedang</li> <li>- Rerata nilai mata pelajaran komponen adaptif dalam</li> </ul>

				Rapor merupakan sub-prediktor yang memiliki bobot regresi terbesar
Perbedaan Pengaruh antara Jenis Seleksi Penerimaan Mahasiswa dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar (Wulansari,2014)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis seleksi penerimaan mahasiswa</li> <li>- Gaya belajar</li> <li>- Prestasi belajar</li> </ul>	Kuantitatif dengan pendekatan cros sectional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode Penelitian</li> <li>- Subjek Penelitian</li> <li>- Tempat Penelitian</li> <li>- Variabel bebas gaya belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prestasi belajar mahasiswa yang masuk dengan ujian tertulis lebih besar disbanding dengan mahasiswa yang masuk dengan PMDK</li> <li>- Tidak terdapat interaksi antara jenis seleksi penerimaan mahasiswa dan gaya belajar terhadap prestasi belajar</li> </ul>
Validitas Prediksi Ujian Penerimaan Calon Mahasiswa Universitas Islam Indonesia terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa (Kurniawan & Fahmie, 2005)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Skor ujian penerimaan calon mahasiswa universitas islam indonesia (UPCM UII)</li> <li>- Indeks prestasi kumulatif</li> </ul>	Data sekunder	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komponen ujian masuk tidak menggunakan tes potensi atau tes UPCM</li> <li>- Subjek penelitian</li> </ul>	UPCM UII belum sepenuhnya mampu dijadikan sebagai predictor yang signifikan dan konsisten bagi pencapaian prestasi akademik mahasiswa UII di masa yang akan datang